

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan metode SAW dan metode TOPSIS dalam menganalisis kelayakan pemberian kredit di PT MSO, diperoleh Kesimpulan bahwa metode TOPSIS lebih akurat dalam menganalisis kelayakan pemberian kredit dibandingkan dengan metode SAW, karena metode TOPSIS memiliki tingkat akurasi 0,922 dan *F1-Score* 0,953 sedangkan metode SAW memiliki tingkat akurasi 0,859 dan *F1-Score* 0,921.

Perbedaan hasil terjadi karena metode TOPSIS mencakup langkah pencarian solusi ideal positif (A^+) dan solusi ideal negatif (A^-), yang tidak ada dalam metode SAW. Solusi ideal positif mewakili hasil terbaik, sedangkan solusi ideal negatif mewakili hasil terburuk. Dengan menghitung jarak dari setiap alternatif terhadap kedua solusi ini, TOPSIS memberikan pengukuran yang jelas tentang seberapa dekat atau jauh alternatif tersebut dari kondisi ideal, sehingga memungkinkan identifikasi alternatif yang paling mendekati solusi ideal secara objektif.

5.2. Saran

Saran yang penulis berikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi metode lain dalam analisis kelayakan kredit, seperti metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*), atau ANP (*Analytic Network Process*).
2. Pemilihan Bahasa pemrograman yang lebih modern untuk mengembangkan program yang lebih canggih dan dapat beroperasi secara *real-time*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan tinjauan mendalam mengenai penerapan prinsip C6 dalam analisis kredit.